

HUBUNGAN KONTRIBUSI DAN TINGKAT KECUKUPAN GIZI MAKANAN TAMBAHAN DENGAN PERSEPSI KECUKUPAN ASI PENERIMA PROGRAM GAS KIPAS *STUNTING*

HAFIKA YUNISARI PRADINA



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU GIZI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN GIZI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Hubungan Kontribusi dan Tingkat Kecukupan Gizi Makanan Tambahan dengan Persepsi Kecukupan ASI Penerima Program GAS KIPAS *Stunting*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Hafika Yunisari Pradina
I1504221017



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

HAFIKA YUNISARI PRADINA. Hubungan Kontribusi dan Tingkat Kecukupan Gizi Makanan Tambahan dengan Persepsi Kecukupan ASI Penerima Program GAS KIPAS *Stunting*. Dibimbing oleh KATRIN ROOSITA dan AHMAD SULAEMAN.

Kabupaten Bogor menjadi salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang menunjukkan prevalensi *stunting* lebih tinggi dibandingkan angka nasional, yaitu 24,9% pada tahun 2022. Ketidakpatuhan pemberian ASI dapat menjadi salah satu faktor penyebab langsung kejadian *stunting*. Menurut Profil Kesehatan Dinkes Kab. Bogor Tahun 2019, cakupan ASI eksklusif di Kabupaten Bogor masih rendah yaitu 53,12% (target nasional cakupan ASI yaitu 80%). Pemberian makanan tambahan dapat menjadi strategi yang efisien dalam mendukung produksi ASI. Pola konsumsi ibu yang tidak seimbang dapat menghambat pemberian ASI eksklusif, menurunkan kuantitas dan kualitas ASI, serta memicu Persepsi Ketidacukupan ASI (PKA).

Dengan demikian, ibu menyusui memerlukan tambahan energi dan zat gizi untuk mendukung produksi ASI. Pada kondisi tertentu, asupan ibu belum mencukupi kebutuhannya sehingga berpotensi memengaruhi kecukupan produksi ASI. Program Gerakan Anak Sehat – Kolaborasi Inklusif Pengusaha Indonesia Atasi *Stunting* (GAS KIPAS *Stunting*) hadir sebagai intervensi pemberian makanan tambahan berupa kudapan dan makan siang untuk meningkatkan asupan gizi ibu menyusui. Namun, belum diketahui apakah kecukupan energi dan zat gizi dari makanan tambahan tersebut nantinya akan mendukung pemberian ASI yang dinilai melalui persepsi kecukupan produksi ASI pada penerima program atau tidak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kontribusi dan tingkat kecukupan energi dan zat gizi dari masing-masing makanan tambahan (kudapan dan makan siang) dengan persepsi kecukupan produksi Air Susu Ibu (ASI) penerima Program GAS KIPAS *Stunting*. Analisis tambahan juga dilakukan untuk mengetahui hubungan antara persepsi kecukupan produksi ASI dan status gizi bayi dari ibu penerima program.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Program GAS KIPAS *Stunting* yang dilaksanakan pada September 2023 – Desember 2023. Variabel asupan gizi ibu menyusui dan status gizi bayi diamati pada tahap *baseline* dan *endline* (*pretest* – *posttest*), sedangkan persepsi kecukupan produksi ASI diukur secara retrospektif berdasarkan pengalaman ibu selama masa intervensi. Subjek penelitian adalah 30 ibu menyusui yang dipilih secara *purposive sampling*. Data yang dianalisis meliputi karakteristik bayi, ibu, serta sosial ekonomi, daya terima dan kontribusi makanan tambahan, tingkat kecukupan energi dan zat gizi ibu, praktik pemberian ASI, persepsi kecukupan produksi ASI, dan status gizi bayi. Analisis statistik inferensial yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji beda, dan uji hubungan. Uji beda menggunakan uji *McNemar*, *Wilcoxon Signed-Rank Test*, atau *Paired Sample T-Test* (uji T berpasangan) menurut distribusi data. Uji hubungan menggunakan *Spearman's Rank Test*. Data yang berdistribusi normal atau tidak ditentukan berdasarkan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan/atau *Shapiro-Wilk test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan makanan tambahan memberikan kontribusi yang beragam terhadap Angka Kecukupan Gizi (AKG) ibu,



dengan rincian kontribusi dari kudapan sebesar 14,95% dan makan siang sebesar 28,64%. Tingkat kecukupan energi dan zat gizi ibu menyusui mengalami peningkatan saat *endline*. Hasil analisis menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara *baseline* dan *endline* pada sebagian besar tingkat kecukupan. Mayoritas ibu diketahui melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) saat melahirkan (66,7%) dan dilakukan < 1 jam (90%). Selama intervensi, 63,33% ibu menyusui merasa produksi ASInya cukup.

Hasil analisis statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara praktik pemberian ASI maupun kontribusi makanan tambahan program dengan persepsi kecukupan produksi ASI. Perubahan tingkat kecukupan gizi juga tidak ditemukan hubungannya dengan persepsi kecukupan produksi ASI ibu selama intervensi. Sebaliknya, ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat kecukupan energi ($p=0,024$, $r=0,412$), protein ($p=0,022$, $r=0,416$), lemak ($p=0,048$, $r=0,364$), karbohidrat ($p=0,027$, $r=0,404$), dan kalsium ($p=0,048$, $r=0,364$) berdasarkan pengukuran *endline* dengan persepsi kecukupan produksi ASI. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi kecukupan produksi ASI dengan status gizi bayi berdasarkan indikator WAZ ($p=0,030$, $r=0,396$) dan HAZ ($p=0,027$, $r=0,404$) saat *endline*, namun tidak ditemukan hubungan dengan perubahan status gizi bayi selama intervensi. Berdasarkan uraian tersebut, pemberian makanan tambahan Program GAS KIPAS *Stunting* tidak secara signifikan memengaruhi persepsi kecukupan produksi ASI ibu selama intervensi, namun pemberian makanan tambahan tersebut berkontribusi pada peningkatan tingkat kecukupan energi dan zat gizi ibu menyusui serta mendukung pertambahan panjang badan bayi menurut hasil pengukuran *endline* pada ibu yang memiliki persepsi cukup pada kecukupan produksi ASInya.

Kata kunci: ibu menyusui, makanan tambahan, persepsi kecukupan produksi ASI

SUMMARY

HAFIKA YUNISARI PRADINA. Association of contribution and adequacy levels of nutrients from supplementary foods with perceived breast milk sufficiency among GAS KIPAS Stunting program recipients. Supervised by KATRIN ROOSITA and AHMAD SULAEMAN.

Bogor Regency was one of the regencies in West Java with a higher stunting prevalence than the national average, at 24,9% in 2022. Noncompliance with breastfeeding recommendations may be a cause of stunting. According to the 2019 Bogor Regency Health Profile, the coverage of exclusive breastfeeding in Bogor Regency remains low at 53,12%. Supplementary feeding can be an efficient strategy to support breast milk production. Unbalanced dietary patterns often hinder exclusive breastfeeding, reducing both the quantity and quality of breast milk, and also trigger Perceived Insufficient Milk Supply (PIMS).

Therefore, lactating mothers need additional energy and nutrients to support breast milk production. However, under certain conditions, a mother's intake may still be insufficient to meet her nutritional needs, potentially affecting the adequacy of her breast milk production. The GAS KIPAS Stunting program provides supplementary food, including snacks and lunches, to improve the nutritional intake of lactating mothers. However, it is not yet known whether the energy and nutrient content of the supplementary foods support breastfeeding, as indicated by mothers' perceived breast milk sufficiency. This study aimed to analyze the associations between the contribution and adequacy levels of energy and nutrients from each supplementary food (snacks and lunches) and perceived breast milk sufficiency. An additional analysis was conducted to determine the association between perceived breast milk sufficiency and infants' nutritional status.

This study used secondary data from the GAS KIPAS Stunting Program, which was conducted from September 2023 to December 2023. Nutritional intake among lactating mothers and the nutritional status of infants were assessed at *baseline* and *endline* (pretest – posttest), while perceived breast milk sufficiency was retrospectively assessed based on mothers' experiences during intervention. The study subjects were 30 lactating mothers selected through purposive sampling. The data analyzed included characteristics of infants, characteristics of mothers, socioeconomic characteristics, acceptance and contribution of supplementary foods, the adequacy levels of energy and nutrients of lactating mothers, breastfeeding practices, perceived breast milk sufficiency, and Z-score. The inferential statistical analysis used normality tests, difference tests, and correlation tests. The difference tests used the McNemar test, Wilcoxon Signed-Rank Test, or Paired Sample T-Test, depending on the data distribution. The correlation tests used Spearman's Rank Test. The normality of the data distribution was determined by using Kolmogorov-Smirnov and/or Shapiro-Wilk tests.

Overall, the results showed that supplementary feeding contributes to mothers' Recommended Dietary Allowances (RDAs) to varying degrees, with snacks accounting for 14,95% and lunch for 28,64%. The adequacy levels of energy and nutrients for lactating mothers increased at *endline*, with significant differences between *baseline* and *endline* for most adequacy levels. Most mothers had Early



Breastfeeding Initiation (EBI) at birth (66,7%) and within < 1 hour (90%). During the intervention, 63,33% of lactating mothers reported sufficient milk production.

The Spearman's Rank Test results showed no significant association between breastfeeding practices or the supplementary foods and perceived breast milk sufficiency. No association was found between changes in nutritional adequacy levels and mothers' perceived breast milk sufficiency during the intervention. In contrast, significant associations were found between endline levels of energy adequacy ($p=0,024$, $r=0,412$), protein ($p=0,022$, $r=0,416$), fat ($p=0,048$, $r=0,364$), carbohydrates ($p=0,027$, $r=0,404$), and calcium ($p=0,048$, $r=0,364$) with perceived breast milk sufficiency. The result also showed a significant association between perceived breast milk sufficiency and infant nutritional status, as measured by WAZ ($p=0,030$, $r=0,396$) and HAZ ($p=0,027$, $r=0,404$) at *endline*, but no association with changes in infant nutritional status during the intervention. Therefore, supplementary feeding in the GAS KIPAS Stunting Program did not significantly affect perceived breast milk sufficiency during intervention, although it contributed to improved energy and nutrient adequacy in lactating mothers.

Keywords: lactating mothers, perceived breast milk sufficiency, supplementary foods



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, Tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

HUBUNGAN KONTRIBUSI DAN TINGKAT KECUKUPAN GIZI MAKANAN TAMBAHAN DENGAN PERSEPSI KECUKUPAN ASI PENERIMA PROGRAM GAS KIPAS *STUNTING*

HAFIKA YUNISARI PRADINA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Magister Ilmu Gizi

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU GIZI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN GIZI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis : Hubungan Kontribusi dan Tingkat Kecukupan Gizi Makanan
Tambahan dengan Persepsi Kecukupan ASI Penerima Program
GAS KIPAS *Stunting*
Nama : Hafika Yunisari Pradina
NIM : 11504221017

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Katrin Roosita, S.P., M.Si.

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Ahmad Sulaeman, M.S.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Rimbawan
NIP 196204061986031002
Dekan Fakultas Kedokteran dan Gizi:
Dr. dr. Ivan Rizal Sini, GDRM., MMIS.,
MBA., FRANZCOG., Sp. OG.
NPI 202501197205091001

Tanggal Ujian: 25 Mei 2026

Tanggal Lulus: 06 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema Gizi Masyarakat dipilih dalam penelitian dengan judul “Hubungan Kontribusi dan Tingkat Kecukupan Gizi Makanan Tambahan dengan Persepsi Kecukupan ASI Penerima Program GAS KIPAS *Stunting*”. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Katrin Roosita, S.P., M.Si. dan Prof. Dr. Ir. Ahmad Sulaeman, M.S. selaku pembimbing tesis yang telah sabar membimbing, memberikan ilmu, arahan, dan saran yang membangun serta motivasi yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
2. Dr. Ir. Ikeu Ekayanti, M. Kes. selaku dosen penguji ujian tesis sekaligus pembahas pada kolokium, Dr. Ir. Lilik Kustiyah, M.Si. selaku pimpinan sidang tesis, dan Dr. Agr. Eny Palupi, S.TP., M.Sc. selaku moderator kolokium yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam penyempurnaan penulisan tesis.
3. Prof. Dr. Rimbawan selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Ilmu Gizi, dan Dr. Agr. Eny Palupi, S.TP., M.Sc. selaku Sekretaris Program Studi, atas arahannya selama masa studi.
4. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf Departemen Gizi Masyarakat, dan Sekolah Pascasarjana IPB yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaiknya.
5. Ketua Umum AIPGI yang telah memberikan izin penelitian dan pengambilan data sekunder serta data tambahan di wilayah sasaran program.
6. Sarifah, S.E. dan Aisyah, S. Hum. yang telah membantu terkait administrasi selama menempuh pendidikan magister.
7. Keluarga tercinta, ayah Yundy Hafizrianda, ibu Siti Julaicha, adik Virnandi Agitama, suami Daud Prasetyo, anak Kei dan Emily, dan seluruh keluarga penulis lainnya atas doa, kasih sayang, dan dukungannya selama penulis menempuh pendidikan magister.
8. Teman-teman seperjuangan Magister Ilmu Gizi IPB 2022 atas bantuan dan motivasinya bagi penulis selama menyelesaikan pendidikan magister.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis tuliskan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan bagi penulis dalam penulisan tesis ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2026

Hafika Yunisari Pradina



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
1.5 Hipotesis	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Pemberian Air Susu Ibu (ASI)	4
2.2. Program Percepatan Penurunan <i>Stunting</i>	5
2.3. Asupan Gizi Ibu Menyusui	6
III KERANGKA PEMIKIRAN	8
IV METODE	10
4.1 Desain, Tempat, dan Waktu	10
4.2 Jumlah dan Cara Pengambilan Subjek	10
4.3 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	11
4.4 Pengolahan dan Analisis Data	19
4.5 Definisi Operasional	19
V HASIL DAN PEMBAHASAN	21
5.1. Karakteristik Subjek	21
5.2. Karakteristik Program	24
5.3. Kontribusi Energi dan Zat Gizi Makanan Tambahan	25
5.4. Tingkat Kecukupan Energi dan Zat Gizi	26
5.5. Praktik Pemberian Air Susu Ibu (ASI)	27
5.6. Persepsi Kecukupan Produksi Air Susu Ibu (ASI)	27
5.7. Status Gizi Bayi	27
5.8. Hubungan antara Variabel Independen dan Persepsi Kecukupan ASI	28
5.9. Hubungan antara Persepsi Kecukupan ASI dan Status Gizi Bayi	31
VI SIMPULAN DAN SARAN	34
6.1. Simpulan	34
6.2. Keterbatasan Penelitian	35
6.3. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	44
RIWAYAT HIDUP	57



DAFTAR TABEL

1	Angka kecukupan energi dan zat gizi makro ibu menyusui	7
2	Angka kecukupan zat gizi mikro ibu menyusui	7
3	Daftar kudapan dan makan siang yang diberikan	10
4	Jumlah subjek penelitian berdasarkan nama posyandu	11
5	Cara pengumpulan dan kelompok data	12
6	Karakteristik bayi	21
7	Distribusi bayi menurut riwayat penyakit infeksi dan hasil uji beda	22
8	Distribusi bayi menurut kelengkapan imunisasi bayi dan hasil uji beda	22
9	Karakteristik ibu dan sosial ekonomi	23
10	Rata-rata AKG makro subjek ibu menyusui menurut kelompok usia	23
11	Rata-rata AKG mikro subjek ibu menyusui menurut kelompok usia	24
12	Distribusi ibu berdasarkan aspek daya terima makanan tambahan	25
13	Rata-rata kontribusi energi dan zat gizi makanan tambahan	25
14	Tingkat kecukupan gizi saat <i>baseline</i> dan <i>endline</i> serta hasil uji beda	26
15	Praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI)	27
16	Distribusi persepsi ibu terhadap kecukupan ASI	27
17	Rata-rata status gizi bayi saat <i>baseline</i> dan <i>endline</i> dan hasil uji beda	28
18	Hasil uji hubungan antara tingkat gizi <i>endline</i> dengan persepsi ASI	29
19	Hasil uji hubungan antara persepsi ASI dan perubahan status gizi bayi	31
20	Rata-rata perubahan status gizi berdasarkan persepsi kecukupan ASI	31
21	Hasil uji hubungan antara persepsi ASI dan status gizi bayi <i>endline</i>	32
22	Rata-rata status gizi saat <i>endline</i> berdasarkan persepsi kecukupan ASI	32

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran	9
2	Tingkat kecukupan gizi makro ibu menyusui	51
3	Tingkat kecukupan zat gizi mikro	51
4	Status gizi bayi saat <i>baseline</i> dan <i>endline</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kuesioner penilaian kecukupan ASI	45
2	Distribusi jawaban persepsi ibu terhadap kecukupan ASI	46
3	Kandungan energi dan zat gizi kudapan dan makan siang	47
4	Rata-rata jumlah konsumsi makanan sesuai kelompok makanan	49
5	<i>Boxplot</i> tingkat kecukupan gizi ibu menyusui pada <i>baseline</i> dan <i>endline</i>	51
6	Distribusi dan <i>boxplot</i> status gizi bayi pada <i>baseline</i> dan <i>endline</i>	52
7	Hasil uji normalitas variabel dalam penelitian	53
8	Hasil analisis uji hubungan antarvariabel	54
9	Dokumentasi penelitian: kudapan dan makan siang	55
10	Dokumentasi penelitian: pengumpulan data penelitian	56